

**PENGARUH WAKTU PEMANGKASAN DAN PEMUPUKAN  
TERHADAP PRODUKSI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* L)**

**SKRIPSI**

**ROMI LEONARDO MARBUN  
71170713047**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PENGARUH WAKTU PEMANGKASAN DAN PEMUPUKAN  
TERHADAP PRODUKSI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* L)**

**Romi Leonardo Marbun  
71170713047**

Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan S1  
Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Dr. Ir. H. M. Rizwan, MP  
Ketua**

**Dr. Ir. Asmanizar, MP  
Anggota**

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P  
Dekan**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, SP., M.P  
Ketua Prodi Agroteknologi**

Tanggal Lulus Ujian :

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. M Rizwan, M.P. Ketua Komisi Pembimbing
2. Ibu Dr. Ir. Asmanizar, M.P. Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P. M.P. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas do’a, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Oktober 2021

Romi Leonardo Marbun

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Romi Leonardo Marbun dengan NPM 71170713047 Dilahirkan di Negeri Lama pada tanggal 28 Desember 1997 Saya Beragama Islam, Alamat Simalingkar A, Perumahan Johor Baru City, Provinsi Sumatera Utara.

Orang Tua , Ayah bernama Ruswanto dan Ibu bernama Resida Br. Sinaga, Ayah bekerja sebagai Perusahaan Swasta dan Ibu sebagai Ibu Rumah Tangga Orang Tua saya tinggal di Simalingkar A, Perumahan Johor Baru City, Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal adalah : Pada tahun 2002 – 2015 menempuh pendidikan di SDN 118428 , Pada tahun 2002 - 2008 menempuh pendidikan di SMP N 31 Medan Tahun 2009 - 2012 menempuh pendidikan di SPP - SPMA Kalimantan Barat, Pada tahun ajaran 2017/2018 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
2.1 Klasifikasi Tanaman Kedelai	4
2.2 Morfologi tanaman Kedelai	4
2.2.1 Akar	4
2.2.2 Batang	5
2.2.3 Daun	5
2.2.4 Bunga	5
2.2.5 Buah	6
2.2.6 Biji	6
2.3 Manfaat Kedelai	6
2.4 Syarat tumbuh kedelai	7
2.5 Pemangkasan	8
2.6 Jenis Pupuk Organik	10
2.6.1 Pupuk Organik MAS	10
2.6.2 Nutrisi /Suplement G-Lite	11
2.6.3 Pupuk Organik Bio Hayati	12
2.6.4 Pupuk Organik DSC	12
<b>3. BAHAN DAN METODE</b>	<b>13</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2 Bahan dan Alat	13
3.3 Metode Penelitian	13
3.4 Analisis Data Penelitian	15

3.5 Pelaksanaan Penelitian	15
3.5.1 Analis Tanah	15
3.5.2 Pembukaan Lahan	15
3.5.3 Pembuatan Plot	16
3.5.4 Persiapan Benih	16
3.5.5 Pemberian Perlakuan Pupuk	16
3.5.6 Penanaman	17
3.6 Pemeliharaan	17
3.6.1 Pengairan	17
3.6.2 Penyiangan	17
3.6.3 Pengendalian Hama dan Penyakit	18
3.6.4 Panen	18
3.7 Variabel Pengamatan	18
3.7.1 Tinggi Tanaman (cm)	18
3.7.2 Jumlah cabang produktif (cabang)	19
3.7.3 Umur Berbunga (hari)	19
3.7.4 Jumlah Polong Hampa Per Tanaman (polong)	19
3.7.5 Jumlah Polong Berisi Per Tanaman (polong)	19
3.7.6 Bobot Polong Berisi Per Tanaman (g)	19
3.7.7 Bobot Polong Berisi Per Plot (g)	20
3.7.8 Bobot Biji 100 Butir (g)	20
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>21</b>
4.1 Tinggi Tanaman (cm)	21
4.2 Jumlah Cabang Produktif (cabang)	25
4.3 Umur Berbunga (hari)	29
4.4 Jumlah Polong Hampa Per Tanaman (polong)	30
4.5 Jumlah Polong Berisi Per Tanaman (polong)	31
4.6 Bobot Polong Berisi Per Tanaman (g)	35
4.7 Bobot Polong Berisi Per Plot (g)	40
4.8 Bobot Biji 100 Butir (g)	45
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
2.1	Kandungan Hara G-lite	11
4.1	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Tinggi Tanaman pada Umur 6 MST	21
4.2	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Jumlah Cabang Produktif	25
4.3	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Umur Berbunga Tanaman Kedelai	29
4.4	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Jumlah Polong Hampa Tanaman Kedelai	30
4.5	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Jumlah Polong Berisi Tanaman Kedelai	32
4.6	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Bobot Polong Berisi Per Tanaman	35
4.7	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Bobot Polong Berisi Per Plot	40
4.8	Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Bobot Biji 100 Butir	46

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
4.1	Histogram Waktu Pemangkasan dengan Tinggi Tanaman Kedelai	22
4.2	Histogram Pengaruh Pemupukan dengan Tinggi Tanaman	24
4.3	Histogram Waktu Pemangkasan dengan Jumlah Cabang Produktif	26
4.4	Histogram Pemupukan dengan Jumlah Cabang Produktif	28
4.5	Histogram Waktu Pemangkasan dengan Jumlah Polong Berisi Per Tanaman	33
4.6	Histogram Pemupukan dengan Jumlah Polong Berisi Per Tanaman	34
4.7	Histogram Waktu Pemangkasan dengan Bobot Polong Per Tanaman	36
4.8	Histogram Pemupukan dengan Bobot Polong Berisi Per Tanaman	38
4.9	Hubungan Interaksi Waktu Pemangkasan dan Pemupukan dengan Bobot Polong Berisi Per Tanaman	39
4.10	Histogram Waktu Pemangkasan dengan Bobot Polong Berisi Per Plot	41
4.11	Histogram Pemupukan dengan Bobot Polong Berisi Per Plot	43
4.12	Hubungan Interaksi Waktu Pemangkasan dan Pemupukan dengan Bobot Polong Berisi Per Plot	44



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	53
2.	Bagan Plot Tanaman	55
3.	Hasil Analisis Tanah Awal	56
4.	Hasil Analisis Tanah Akhir	57
5.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm ) 2 MST	58
6.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST	58
7.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm ) 4 MST	59
8.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST	59
9.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm ) 6 MST	60
10.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST	60
11.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang Produktif (cabang)	61
12.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif	61
13.	Rataan Data Pengamatan Umur Berbunga (hari)	62
14.	Hasil Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga	62
15.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong Hampa Per Tanaman (polong)	63
16.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong Hampa	63
17.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong Berisi Per Tanaman (polong)	64
18.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong Berisi Per tanaman	64
19.	Rataan Data Pengamatan Bobot Polong Berisi Per Tanaman (g)	65
20.	Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Polong Berisi Per Tanaman	65
21.	Data Pengamatan Bobot Polong Berisi Per Plot (g)	66
22.	Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Polong Berisi Per Plot	66

23. Data Pengamatan Bobot Biji 100 Butir (g)	67
24. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Biji 100 Butir	67
25. Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Dega 1	68
26. Dokumentasi Penelitian	69

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto T. 2005. *Kedelai*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Adisarwanto, 2009. Morfologi tanaman kedelai (*Glycine max* L), Akar, [http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Adisarwanto, 2009., Andrianto dan Indarto, 2004., Klasifikasi morfologi bunga pada tanaman kedelai (*Glycine max* L), [http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Adisarwanto, 2009., Adie dan Krisnawati, 2013, Klasifikasi morfologi biji pada tanaman kedelai (*Glycine max* L), [http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Adisarwanto T. dan R. Wudianto. 1999. *Meningkatkan Hasil Kedelai di Lahan Sawah, Kering, dan Pasang Surut*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Adrianus. 2012. Pertumbuhan dan hasil tiga varietas ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) pada tinggi petakan yang berbeda, dalam J. Agricola. 2012. No 1. Hal 49 – 69.
- Afandi Kristiono dan Subandi. 2013. Evaluasi Epektifitas Pupuk Organik Untuk Tanmana Kedelai di Lahan Kering Masam. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 2013.
- Andrianto dan Indarto, 2004. Klasifikasi tanaman kedelai (*Glycine max* L). [http://eprints.undip.ac.id/51868/3/Bab\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/51868/3/Bab_II.pdf)
- Anonimus. 2015. Pengertian Pupuk Organik. Greenplanet. <https://www.greenplanet.co.id/>
- Anonimus, 2019. Biolite. Bio Fertilizer | Bio Fungisida | Bio Bakterisida | Dekomposer.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2001. Dsc Pupuk Organik Berkualitas dan Ramah Lingkungan. Mataram.
- Badrudin, U., S. Jazilah dan A. Setiawan. 2011. Upaya Peningkatan Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.) melalui Waktu Pemangkasan Pucuk dan Pemberian Pupuk Fosfat. *J. Biofarm*. 1(20):18- 28.
- Calvin, M.S.P. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman kacang kedelai .Skripsi.Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 3 (4): 35 – 42
- Dahlia. 2001. Fisiologi Tumbuhan Dasar.UM Press. Malang

- Edmon, J. B., T. L.Senn, F.S. Andrews, and R. G. Halfacere. 1994. *Fundamental of horticulture*. Mc. Graw-Hill. Book Co. Ltd. New Delhi, India.
- Fachruddin, 2000., Adisarwanto, 2009. Klasifikasi Morfologi batang pada tanaman kedelai (*Glycine max* L), [http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Fitrina. 2005. Pengaruh Kerapatan Awal Umbi Teki (*Cyperus rotundus* L.) dan Dosis Pupuk K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang kedelai. Artikel: Instansi Badan Bimas Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat Jalan Raden Saleh No. 4 Padang.nesia, 5(2):83-89.
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. A. Diha, G. B. Hong, dan H. H. Barley, 1986, Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Universitas Lampung
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademi Presindo. Jakarta
- Heriyanto dan Sutrisno 2006, Faktor sosio-ekonomi eksternal yang mempengaruhi adalah harga benih, sedangkan faktor teknis adalah cara tanam, tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/125110-ID-penyebaran-varietas-unggul-kedelai-dan-d.pdf>
- Irawati dan Setiari, 2006. perlakuan pemangkasan pucuk akan memungkinkan memiliki tunas. <https://media.neliti.com/media/publications/97492-ID-respons-pertumbuhan-kedelai-terhadap-pem.pdf>
- Kementerian Pertanian. 2016. Database Pertanian. [www.Pertanian.go.id](http://www.Pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 10 Maret 2016.
- Lakitan, B. 2007. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lingga, P dan Marsono. 2001. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Loreti F dan Pisani P L. 1990. Structural manipulation for improved performance in woody plants. HortScience 25, 64±70.
- Mawarni, 1997. Pada Prasetyowati (2010) pemangkasan pucuk terbukti dapat meningkatkan jumlah cabang tanaman kedelai. <https://media.neliti.com/media/publications/97492-ID-respons-pertumbuhan-kedelai-terhadap-pem.pdf>
- Musnamar, E, I. 2003. Pupuk Organik. Penebar Swadaya. Jakarta
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.

- Nurjannah, U. 2009, Pengaruh Abu Sekam Padi dan Pupuk N terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Varietas Cilosari, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Pane, S.I., L. Mawarni dan T. Irmansyah. 2013. Respon Pertumbuhan Kedelai terhadap Pemangkasan dan Pemberian Kompos TKKS pada Lahan Ternaungi. *Jurnal Online Agroteknologi*. 1(2):393-401.
- Panggabean, 2014. Tujuan pemangkasan menghilangkan atau mengurangi bagian tanaman, tersedia pada : <https://media.neliti.com/media/publications/97492-ID-respons-pertumbuhan-kedelai-terhadap-pem.pdf>
- Pasaribu, P. R., Yetti H, Nurbaiti. 2015. Pengaruh Pemangkasan Cabang Utama Dan Pemberian Pupuk Pelengkap Cair Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau. Vol 2, No 2.
- Permentan No. 61/2011, varietas yang telah dilepas pemerintah, yang mempunyai kelebihan dalam potensi hasil dan/atau sifat-sifat lainnya, tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/125110-ID-penyebaran-varietas-unggul-kedelai-dan-d.pdf>
- Permentan 61/2011. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 Tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas. 12 hlm
- Purwono dan R. Hartono. 2005. Kacang kedelai. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rachman dkk., 2013., Klasifikasi morfologi buah pada tanaman kedelai (*Glycine max* L), [http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Rahmatullah. 2011."Peningkatan Produktivitas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Dalam Sistem Agroforestim Berbasis Tegakan Eukaliptus Melalui Pemupukan N dan P". Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Ramadhani, 2010. DSC (*Dynamic Soil Conditioner*). <http://www.triasindoroyalagro.com>
- Rasyad, A. dan Idwar. 2010. Interaksi genetik x lingkungan dan stabilitas komponen hasil berbagai genotipe kedelai di Provinsi Riau. *Jurnal Agronomi Indonesia*, volume 38 (1) : 25 ± 29
- Rukmana, R. 1997. Kacang kedelai Budidaya dan Pasca Panen. Yogyakarta: Kanisius.

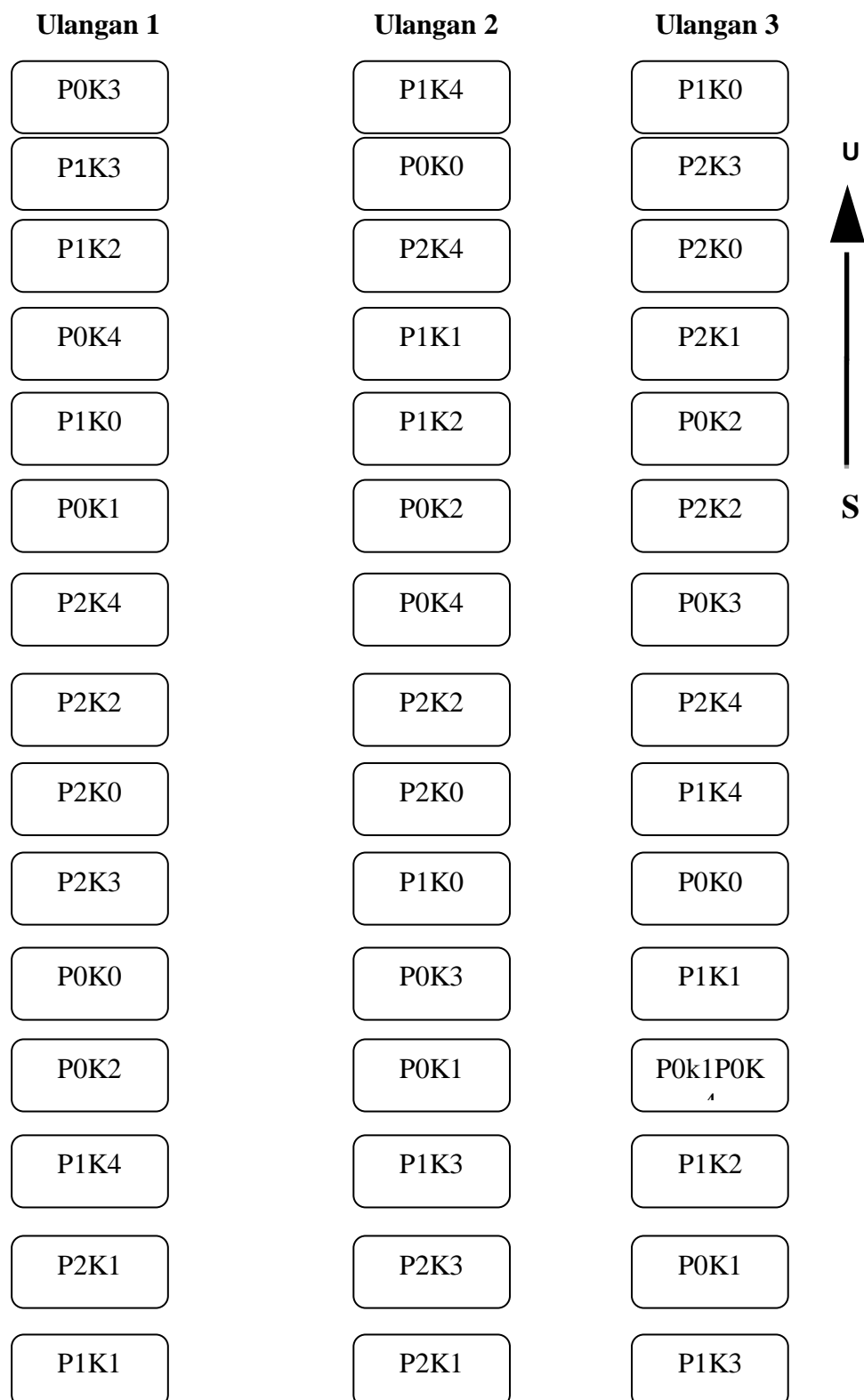
- Sarwitri R. 1998. Pengaruh jarak tanam ganda dan pangkas pucuk terhadap pertumbuhan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merr) varietas Wilis. Jurnal Pertanian Umpar 9(1): 37–42
- Simanjuntak, I. S., Astiningsih, A.A.M., Mayun, I.A. 2019. Pengaruh Pemangkasan Cabang Lateral Terhadap Hasil Polong Segar Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) E-Jurnal Agroekoteknologi Vol. 8, No. 1, Januari 2019.
- Simanungkalit, R.D.M. 2001. Aplikasi pupuk hayati dan pupuk kimia:suatu pendekatan terpadu. Buletin Agro-Bio 4 (2):56-61.
- Soemarno. 2011. Pentingnya Hara K dan Pupuk bagi Tanaman Tebu. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Suhartina, 2005., Wahyudin, A. · F.Y. Wicaksono · A.W. Irwan · Ruminta · R. Fitriani. Respons tanaman kedelai (*Glycine max* L) varietas Wilis akibat pemberian berbagai dosis pupuk N, P, K, dan pupuk guano pada tanah InceptisolJatinangor.  
<http://journal.unpad.ac.id/kultivasi/article/viewFile/13223/6677>
- Sumarno dan Manshurl, 2013., Syarat tumbuh tanaman Kedelai, Suhu optimum dalam perkecambahan kedelai (*Glycine max* L)  
[http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Sumarno dan Manshurl, 2013. Kelembaban udara berpengaruh terhadap proses pematangan biji dan kualitas benih, tersedia pada:  
[http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Susanto dan Sundari, 2010, Intensitas cahaya matahari yang kurang menyebabkan tanaman kedelai tumbuh lebih tinggi, tersedia pada:  
[http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/59932/3/BAB_II.pdf)
- Sutanto. 2002. Kedelai dan Cara Budidayanya. CV Yasaguna. Jakarta. Sutejo, M.M. 1995.Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik.Pemasyrakatan dan Pengembangannya. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno dan Wijanarko, 2017. Perbedaan waktu pemangkasan akan berpengaruh terhadap hasil tanaman, tersedia pada,  
[https://media.neliti.com/media/publications/129914-ID-kajian-pemangkasan-pucuk-terhadap-pertum.](https://media.neliti.com/media/publications/129914-ID-kajian-pemangkasan-pucuk-terhadap-pertum)
- Suwahyono. 2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif dan Efisien. Penebar Swadaya. Jakarta

Timorria . I. F. 2019. Pemerintah Pangkas Target Produksi Kedelai, Impor Membayangi. <https://ekonomi.bisnis.com/>

Wijaya K. M, Wiwin S. D.Y., dan Lilik. S. 2015. Kajian Pemangkasan Pucuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Baby Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Jurnal Produksi Tanaman, Volume 3, Nomor 4, hal : 345 – 352.

Zahrotun. N., Yafizham dan E. Fuskhah.2019. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L.) pada berbagai dosis dan jenis pupuk organik J. Agro Complex 3(1):8-14, February 2019 DOI: <https://doi.org/10.14710/joac.3.1.8-14>.  
<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/joac> ISSN 2597-4386

## Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian

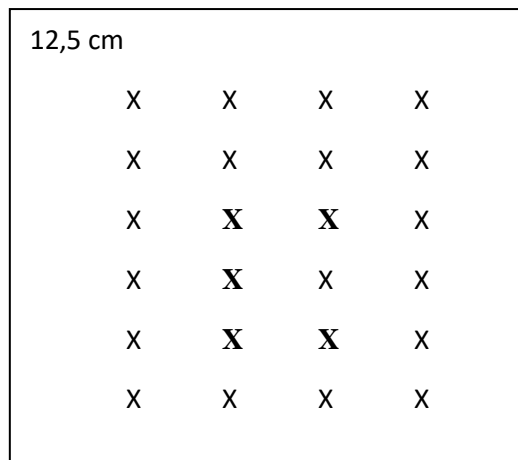




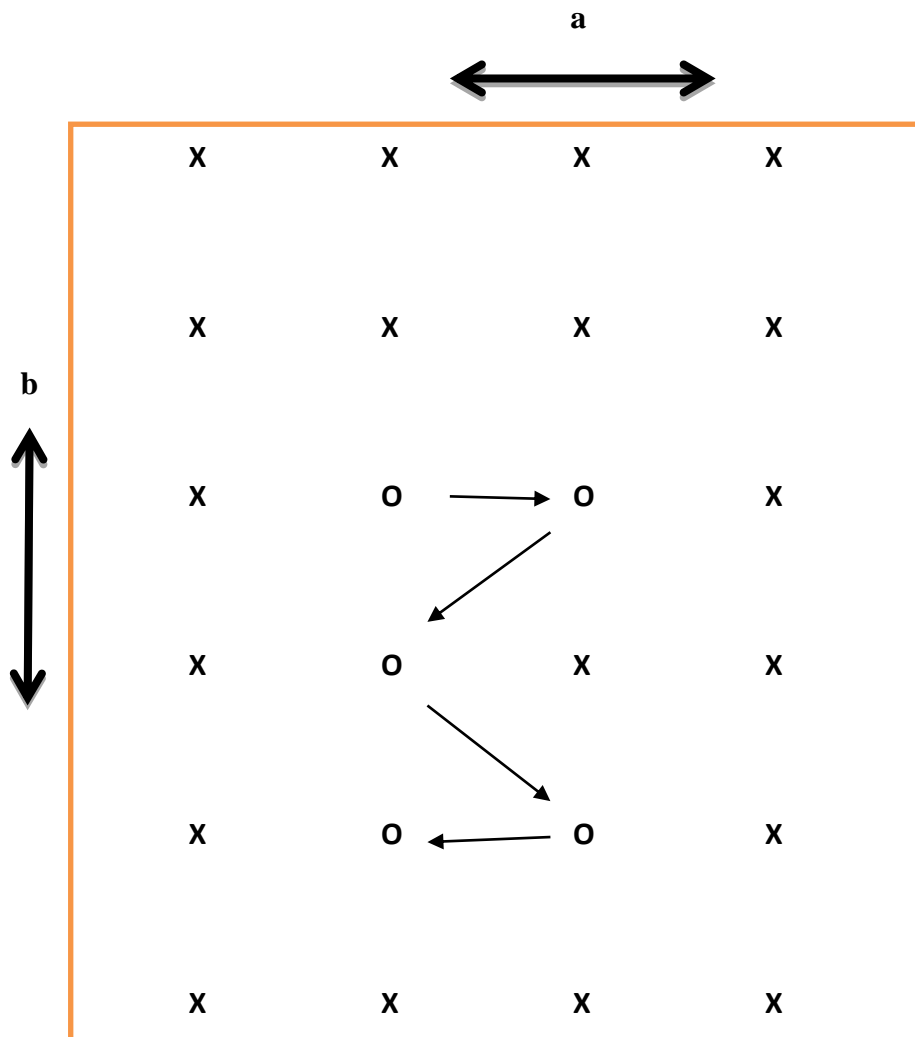
Keterangan:

- a. Ukuran plot penelitian = 200cm x 200cm
- b. Jarak antar plot = 50 cm
- c. Jarak antar ulangan = 100 cm

BaganTanaman Sampel



## Lampiran 2. Bagan Plot Tanaman



Jarak tanam : 40 cm x 30 cm

Jarak Agronomi : 12,5 cm x 12,5 cm

A : 4 populasi

B : 6 populasi

C : 24 Jumlah tanaman

## Lampiran 3. Hasil Analisis Tanah Awal

**Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
 LABORATORIUM PENGUJI BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUMATERA  
 Jalan Jend. Besar A.H.Nasution No.1 B. Gedung Johor Medan (20143)  
 Telp. (061) 787 0710, Fax. (061) 786 1020, E-mail: bptp-sumut@libang.pertanian.go.id


Melayani Analisis contoh tanah  
 Pupuk organik dan rekomendasi

**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**

NAMA : Iswanto  
 ALAMAT : Jl. Ibi Eka Warni  
 JENIS CONTOH : Tanah "Inseptisol"  
 JUMLAH CONTOH : 1 (Satu ) Contoh  
 KEMASAN : Kantong Plastik  
 TANGGAL TERIMA : 25 Januari 2021  
 TANGGAL ANALISIS : 02 – 19 Februari 2021  
 NOMOR ORDER : 21/T/I/2021

N0	JENIS ANALISIS	NILAI	METODE UJI
1	C-organik (%)	1.54	IK 5.0 ( Spectrofotometry)
2	N-total (%)	0.13	IK 6.0 (Kjeldahl)
3	P-Bray I (ppm)	10.16	IK 7.0 ( Spectrofotometry)
4	P-Total (mg/100g)	41.94	IK 7.0 ( Spectrofotometry)
5	K-dd (mc/100g)	0.93	IK 8.0 (AAS)
6	pH	6.13	IK 3.0 (Elektrometri)

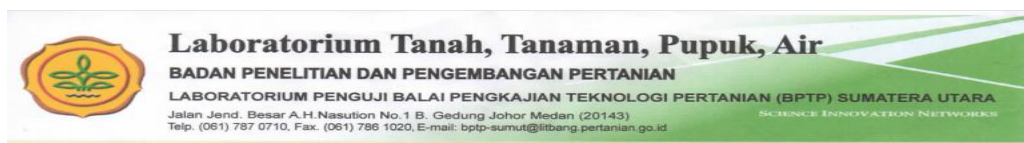
Medan, 22 Februari 2021  
 Menejer Teknis

  
 Dr. Siti Fatmahan Batubara, SP.M.Si  
 NIP. 19840802 200912 2 004

**F.5.0 Rev 1/1**

Data hasil uji hanya berlaku untuk contoh yang diterima, komplek hasil uji berlaku satu minggu sejak laporan ini dikeluarkan. Dilarang keras mengubah data, mengutip, memperbanyak atau mempublikasikan sebagian dari sertifikat ini tanpa izin tertulis dari laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, kecuali secara keseluruhan.

## Lampiran 4. Hasil Analisis Tanah Akhir



Melayani analisis contoh tanah, daun, air  
Pupuk organik dan rekomendasi pupuk

**HASIL ANALISA CONTOH TANAH**

NAMA : Romi Leonardo Marbun  
 ALAMAT : Universitas Islam Sumatera Utara  
 JENIS CONTOH : Tanah  
 JUMLAH CONTOH : 15 (Lima Belas) Contoh  
 KEMASAN : Kantong Plastik  
 TANGGAL TERIMA : 02 Agustus 2021  
 TANGGAL ANALISIS : 02 - 27 Agustus 2021  
 NOMOR ORDER : 178/T/VIII/2021

No	Kode Sample	Jenis Analisa				
		C-organik (%)	N-total (%)	P-Bray I (ppm)	K-dd (me/100g)	PH
1	P0K0	1.54	0.13	10.16	0.93	6.13
2	P0K1	1.89	0.16	13.17	0.64	6.38
3	P0K2	1.93	0.19	26.68	0.32	6.46
4	P0K3	1.86	0.09	15.85	0.43	6.35
5	P0K4	1.82	0.15	16.20	0.47	6.22
6	P1K0	1.84	0.15	10.68	0.53	6.09
7	P1K1	1.86	0.14	14.32	0.58	6.21
8	P1K2	1.91	0.16	24.18	0.33	6.44
9	P1K3	1.85	0.14	18.46	0.49	6.23
10	P1K4	1.92	0.17	16.39	0.54	6.20
11	P2K0	1.88	0.15	10.84	0.58	6.34
12	P2K1	1.90	0.14	14.86	0.42	6.36
13	P2K2	1.94	0.16	20.36	0.30	6.45
14	P2K3	1.87	0.13	17.89	0.34	6.34
15	P2K4	1.89	0.18	17.08	0.37	6.28
Metode Uji		IK 0.1.5.0 (Spectrofotometry)	IK 1.0.6.0 (Kjeldahl)	IK 1.0.7.0 (Spectrometry)	IK 0.1.8.0 (AAS)	IK 1.0.3.0 (Elektrometri)

Medan, 02 Juli 2021

Menteri Teknis



F.5.0 Rev 1/1

Data hasil uji hanya berlaku untuk contoh yang diterima, komplek hasil uji berlaku satu minggu sejak laporan ini dikeluarkan. Dilarang keras mengubah data, mengutip, memperbanyak atau mempublikasikan sebagian dari sertifikat ini tanpa izin tertulis dari laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, kecuali secara keseluruhan.

Lampiran 5. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm ) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	12,20	11,60	11,40	35,20	11,73
P0K1	12,00	12,00	11,40	35,40	11,80
P0K2	11,80	12,00	12,00	35,80	11,93
P0K3	12,20	12,60	12,00	36,80	12,27
P0K4	12,20	12,20	12,20	36,60	12,20
P1K0	10,60	10,80	11,00	32,40	10,80
P1K1	12,40	12,00	11,20	35,60	11,87
P1K2	12,00	12,00	11,80	35,80	11,93
P1K3	12,20	12,60	13,00	37,80	12,60
P1K4	12,20	11,80	12,20	36,20	12,07
P2K0	11,00	11,40	11,20	33,60	11,20
P2K1	12,00	11,80	11,00	34,80	11,60
P2K2	12,00	11,80	11,60	35,40	11,80
P2K3	12,40	12,00	11,60	36,00	12,00
P2K4	12,40	12,00	12,60	37,00	12,33
Total	179,60	178,60	176,20	534,40	11,88

Lampiran 6. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,4071	0,2036	1,97	tn	2,34
Perlakuan	14	8,3164	0,5940	5,74	*	2,06
Pemangkasan	2	0,3111	0,1556	1,50	tn	2,34
Pemupukan	4	6,2009	1,5502	14,97	*	2,56
Interaksi	8	1,8044	0,2256	2,18	tn	2,29
Galat	28	2,8996	0,1036			
Total	44	11,6231				
Koefisien Keragaman (KK) =			2,71	%		

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 7. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm ) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	15,80	15,80	15,80	47,40	15,80
P0K1	16,40	15,80	16,20	48,40	16,13
P0K2	16,40	16,60	16,60	49,60	16,53
P0K3	17,00	16,60	17,40	51,00	17,00
P0K4	17,00	16,80	17,00	50,80	16,93
P1K0	15,20	15,60	16,00	46,80	15,60
P1K1	16,00	15,60	15,80	47,40	15,80
P1K2	16,40	16,40	16,20	49,00	16,33
P1K3	16,80	17,40	17,40	51,60	17,20
P1K4	16,80	17,20	16,80	50,80	16,93
P2K0	16,00	15,80	15,60	47,40	15,80
P2K1	16,40	16,00	16,00	48,40	16,13
P2K2	16,40	16,20	16,80	49,40	16,47
P2K3	17,00	17,60	17,00	51,60	17,20
P2K4	16,00	16,20	16,20	48,40	16,13
Total	245,60	245,60	246,80	738,00	16,40

Lampiran 8. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,0640	0,0320	0,47	tn	2,34
Perlakuan	14	12,5067	0,8933	13,10	*	2,06
Pemangkasan	2	0,1493	0,0747	1,09	tn	2,34
Pemupukan	4	10,7822	2,6956	39,53	*	2,56
Interaksi	8	1,5751	0,1969	2,89	*	2,29
Galat	28	1,9093	0,0682			
Total	44	14,4800				
Koefisien Keragaman (KK) =			1,59	%		

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 9. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm ) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	26,80	26,60	25,00	78,40	26,13
P0K1	26,20	26,80	27,20	80,20	26,73
P0K2	28,40	27,00	27,60	83,00	27,67
P0K3	29,00	28,80	28,60	86,40	28,80
P0K4	27,20	27,40	27,20	81,80	27,27
P1K0	26,80	26,00	25,40	78,20	26,07
P1K1	27,40	26,40	26,40	80,20	26,73
P1K2	26,60	25,80	26,00	78,40	26,13
P1K3	27,60	28,60	28,40	84,60	28,20
P1K4	26,20	26,80	27,20	80,20	26,73
P2K0	24,80	25,00	25,60	75,40	25,13
P2K1	26,80	26,40	25,60	78,80	26,27
P2K2	27,00	26,60	26,80	80,40	26,80
P2K3	28,80	28,20	28,40	85,40	28,47
P2K4	27,40	27,60	26,20	81,20	27,07
Total	407,00	404,00	401,60	1212,60	26,95

Lampiran 10. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,9760	0,4880	1,68	tn	2,34
Perlakuan	14	41,8720	2,9909	10,28	*	2,06
Pemangkasan	2	3,1413	1,5707	5,40	*	2,34
Pemupukan	4	35,0364	8,7591	30,11	*	2,56
Interaksi	8	3,6942	0,4618	1,59	tn	2,29
Galat	28	8,1440	0,2909			
Total	44	50,9920				

Koefisien Keragaman (KK) = 2,00 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 11. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang Produktif (cabang )

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	3,34	3,70	3,67	10,71	3,57
P0K1	3,75	3,84	3,79	11,38	3,79
P0K2	3,89	3,85	3,87	11,61	3,87
P0K3	3,90	3,98	3,94	11,82	3,94
P0K4	3,86	3,92	3,92	11,70	3,90
P1K0	3,52	3,60	3,56	10,68	3,56
P1K1	3,92	4,13	4,02	12,07	4,02
P1K2	3,92	4,18	4,00	12,09	4,03
P1K3	4,00	3,75	3,88	11,63	3,88
P1K4	3,99	3,86	3,92	11,77	3,92
P2K0	3,69	3,73	3,71	11,13	3,71
P2K1	4,21	4,17	4,19	12,57	4,19
P2K2	3,98	4,07	4,02	12,07	4,02
P2K3	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
P2K4	3,97	4,04	4,40	12,41	4,14
Total	57,94	58,81	58,89	175,63	3,90

Lampiran 12. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,0372	0,0186	1,97	tn	2,34
Perlakuan	14	1,4211	0,1015	10,73	*	2,06
Pemangkasan	2	0,3025	0,1513	15,99	*	2,34
Pemupukan	4	0,9648	0,2412	25,49	*	2,56
Interaksi	8	0,1538	0,0192	2,03	tn	2,29
Galat	28	0,2650	0,0095			
Total	44	1,7232				
Koefisien Keragaman (KK) =			2,49 %			

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %



Lampiran 13. Rataan Data Pengamatan Umur Berbunga (hari )

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	31,00	34,75	32,25	98,00	32,67
P0K1	32,50	31,00	31,50	95,00	31,67
P0K2	33,25	33,50	31,50	98,25	32,75
P0K3	31,25	31,75	31,00	94,00	31,33
P0K4	33,75	32,00	32,25	98,00	32,67
P1K0	31,75	31,75	31,00	94,50	31,50
P1K1	31,75	32,50	34,25	98,50	32,83
P1K2	31,25	31,50	30,50	93,25	31,08
P1K3	32,75	31,25	32,25	96,25	32,08
P1K4	31,50	31,75	32,00	95,25	31,75
P2K0	31,25	31,00	31,75	94,00	31,33
P2K1	32,25	31,50	31,75	95,50	31,83
P2K2	32,75	31,88	31,63	96,25	32,08
P2K3	31,75	32,13	32,63	96,50	32,17
P2K4	31,50	32,00	32,38	95,88	31,96
Total	480,25	480,25	478,63	1439,13	31,98

Lampiran 14. Hasil Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	0,1174	0,0587	0,08	tn	2,34
Perlakuan	14	13,0924	0,9352	1,29	tn	2,06
Pemangkasan	2	1,2590	0,6295	0,87	tn	2,34
Pemupukan	4	0,6653	0,1663	0,23	tn	2,56
Interaksi	8	11,1681	1,3960	1,92	tn	2,29
Galat	28	20,3514	0,7268			
Total	44	33,5611				

Koefisien Keragaman (KK) = 2,67 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 15. Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong Hampa (polong) Pertanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	13,00	6,00	9,00	28,00	9,33
P0K1	10,00	9,00	5,00	24,00	8,00
P0K2	8,00	18,00	14,00	40,00	13,33
P0K3	9,00	6,00	19,00	34,00	11,33
P0K4	5,00	11,00	9,00	25,00	8,33
P1K0	12,00	8,00	11,00	31,00	10,33
P1K1	12,00	11,00	7,00	30,00	10,00
P1K2	10,00	9,00	8,00	27,00	9,00
P1K3	5,00	8,00	10,00	23,00	7,67
P1K4	4,00	6,00	9,00	19,00	6,33
P2K0	11,00	10,00	10,00	31,00	10,33
P2K1	11,00	8,00	5,00	24,00	8,00
P2K2	4,00	7,00	11,00	22,00	7,33
P2K3	10,00	8,00	5,00	23,00	7,67
P2K4	5,00	8,00	8,00	21,00	7,00
Total	129,00	133,00	140,00	402,00	8,93

Lampiran 16. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong Hampa Per Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	4,1333	2,0667	0,19 tn	2,34
Perlakuan	14	146,1333	10,4381	0,95 tn	2,06
Pemangkasan	2	31,6000	15,8000	1,43 tn	2,34
Pemupukan	4	45,4667	11,3667	1,03 tn	2,56
Interaksi	8	69,0667	8,6333	0,78 tn	2,29
Galat	28	308,5333	11,0190		
Total	44	458,8000			
Koefisien Keragaman (KK) =			37,16	%	

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 17. Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong berisi ( polong ) Per Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	19,00	18,00	19,00	56,00	18,67
P0K1	20,00	21,00	22,00	63,00	21,00
P0K2	22,00	18,00	19,00	59,00	19,67
P0K3	21,00	24,00	13,00	58,00	19,33
P0K4	25,00	19,00	21,00	65,00	21,67
P1K0	19,00	19,00	20,00	58,00	19,33
P1K1	20,00	21,00	25,00	66,00	22,00
P1K2	22,00	23,00	24,00	69,00	23,00
P1K3	27,00	24,00	22,00	73,00	24,33
P1K4	28,00	26,00	23,00	77,00	25,67
P2K0	19,00	20,00	20,00	59,00	19,67
P2K1	21,00	24,00	27,00	72,00	24,00
P2K2	28,00	25,00	21,00	74,00	24,67
P2K3	22,00	24,00	27,00	73,00	24,33
P2K4	27,00	24,00	24,00	75,00	25,00
Total	340,00	330,00	327,00	997,00	22,16

Lampiran 18. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong Berisi Per Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	6,1778	3,0889	0,45	tn	2,34
Perlakuan	14	247,2444	17,6603	2,57	*	2,06
Pemangkasan	2	101,5111	50,7556	7,38	*	2,34
Pemupukan	4	115,2444	28,8111	4,19	*	2,56
Interaksi	8	30,4889	3,8111	0,55	tn	2,29
Galat	28	192,4889	6,8746			
Total	44	445,9111				

Koefisien Keragaman (KK) = 11,83 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 19. Rataan Data Pengamatan Bobot Polong berisi ( g ) Per Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	18,50	18,17	17,04	53,71	17,90
P0K1	20,67	22,21	21,96	64,83	21,61
P0K2	20,46	19,58	19,08	59,13	19,71
P0K3	21,63	21,29	22,33	65,25	21,75
P0K4	21,96	21,75	21,71	65,42	21,81
P1K0	18,04	17,92	18,21	54,17	18,06
P1K1	22,46	23,17	23,33	68,96	22,99
P1K2	23,75	23,29	24,04	71,08	23,69
P1K3	22,75	23,08	22,92	68,75	22,92
P1K4	24,46	24,54	24,33	73,33	24,44
P2K0	18,88	17,21	19,04	55,13	18,38
P2K1	22,17	23,04	23,38	68,58	22,86
P2K2	24,29	24,75	24,13	73,17	24,39
P2K3	23,13	23,71	25,33	72,17	24,06
P2K4	23,21	24,50	24,92	72,63	24,21
Total	326,35	328,20	331,75	986,30	21,92

Lampiran 20. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Polong Berisi Per Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	1,0063	0,5031	1,26	tn	2,34
Perlakuan	14	231,3283	16,5234	41,44	*	2,06
Pemangkasan	2	42,7114	21,3557	53,55	*	2,34
Pemupukan	4	168,4564	42,1141	105,61	*	2,56
Interaksi	8	20,1605	2,5201	6,32	*	2,29
Galat	28	11,1655	0,3988			
Total	44	243,5000				
Koefisien Keragaman (KK) =			2,88	%		

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 21. Rataan Data Pengamatan Bobot Polong berisi ( g ) Per Plot

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	326,00	324,00	324,00	974,00	324,67
P0K1	372,00	423,00	348,00	1143,00	381,00
P0K2	384,00	367,00	348,00	1099,00	366,33
P0K3	443,00	351,00	362,00	1156,00	385,33
P0K4	412,00	393,00	398,00	1203,00	401,00
P1K0	284,00	259,00	292,00	835,00	278,33
P1K1	374,00	398,00	363,00	1135,00	378,33
P1K2	417,00	383,00	412,00	1212,00	404,00
P1K3	439,00	423,00	376,00	1238,00	412,67
P1K4	514,00	508,00	527,00	1549,00	516,33
P2K0	318,00	291,00	307,00	916,00	305,33
P2K1	362,00	372,00	392,00	1126,00	375,33
P2K2	430,00	422,00	447,00	1299,00	433,00
P2K3	449,00	435,00	453,00	1337,00	445,67
P2K4	433,00	518,00	497,00	1448,00	482,67
Total	5957,00	5867,00	5846,00	17670,00	392,67

Lampiran 22. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Polong Berisi Per Plot

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel 0,05	
Ulangan	2	463,6000	231,8000	0,36	tn	2,34
Perlakuan	14	165418,6667	11815,6190	18,52	*	2,06
Pemangkasan	2	10744,1333	5372,0667	8,42	*	2,34
Pemupukan	4	128835,7778	32208,9444	50,48	*	2,56
Interaksi	8	25838,7556	3229,8444	5,06	*	2,29
Galat	28	17865,7333	638,0619			
Total	44	183748,0000				
Koefisien Keragaman (KK) =			6,43	%		

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 23. Rataan Data Pengamatan Bobot Biji 100 Butir (g )

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	21,00	20,00	20,00	61,00	20,33
P0K1	20,00	21,00	19,00	60,00	20,00
P0K2	21,00	20,00	18,00	59,00	19,67
P0K3	19,00	20,00	21,00	60,00	20,00
P0K4	19,00	20,00	22,00	61,00	20,33
P1K0	20,00	20,00	18,00	58,00	19,33
P1K1	19,00	20,00	19,00	58,00	19,33
P1K2	21,00	19,00	20,00	60,00	20,00
P1K3	19,00	21,00	20,00	60,00	20,00
P1K4	20,00	21,00	21,00	62,00	20,67
P2K0	21,00	19,00	20,00	60,00	20,00
P2K1	19,00	20,00	22,00	61,00	20,33
P2K2	20,00	19,00	19,00	58,00	19,33
P2K3	19,00	19,00	20,00	58,00	19,33
P2K4	20,00	21,00	21,00	62,00	20,67
Total	298,00	300,00	300,00	898,00	19,96

Lampiran 24. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Biji 100 Butir

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	0,1778	0,0889	0,08	tn	2,34
Perlakuan	14	9,2444	0,6603	0,61	tn	2,06
Pemangkasan	2	0,3111	0,1556	0,14	tn	2,34
Pemupukan	4	4,3556	1,0889	1,00	tn	2,56
Interaksi	8	4,5778	0,5722	0,53	tn	2,29
Galat	28	30,4889	1,0889			
Total	44	39,9111				
Koefisien Keragaman (KK) =			5,23	%		

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

## Lampiran 25. Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Dega 1

SK Mentan	: 620/Kpts/TP.030/9/2016
Asal	: Silang tunggal antara Grobogan dan Malabar
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ± 29 -32 hari
Umur masak	: ± 71 hari (69-73 hari)
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit polong	: Coklat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Ungu
Warna hilum	: Coklat
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: Bercabang (1/3 cabang/tanaman)
Jumlah polong per tanaman	: ± 29 - 35 polong
Tinggi tanaman	: ± 53 cm
Kerebahan	: Tahan rebah
Pecah polong	: Agak tahan pecah polong
Ukuran biji	: Besar
Bobot 100 biji	: 22,98 gram
Bentuk biji	: Lonjong
Kecerahan kulit biji	: Cerah
Potensi hasil	: 3,82 ton/ha (pada KA 12%)
Hasil biji	: 2,78 ton/ha (pada KA 12%)
Kandungan protein	: 37,78% BK
Kandungan lemak	: 17,29% BK
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit karat daun (Phakopsora pachirhyzi Syd), rentan terhadap hama ulat grayak (Spodoptera litura F.)
Keterangan	: Adaptif lahan sawah
Pemulia	: Novita Nugrahaeni, Purwantoro, Gatut Wahyu A.S., Titik Sundari, dan Suhartina
Peneliti	: Eryanto Yusnawan, Kurnia Paramita S., Erliana Ginting, Abdullah Taufiq, Alfi Inayati, Rahmi Yulifianti
Pengusul	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

## Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian





Dokumentasi Penelitian

